

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN LAPORAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan rancangan deskriptif studi kasus. Penelitian ini akan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan sampai nifas dan bayi baru lahir.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Asuhan kebidanan komprehensif akan dilakukan waktu pertama kali kontak dengan pasien mulai Februari - April 2023 di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **C. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah Ny. S, G3P2A0, HPHT 20 Juni 2023, usia kehamilan 28 minggu pada tanggal 24 Desember 2023, umur 28 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, suku Bugis, alamat Bungkutoko Timur di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari kemudian diikuti sampai nifas.

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir yang telah disediakan oleh Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan. Instrumen lain adalah buku KIA, buku catatan register yang ada di BLUD UPTD Puskesmas Nambo dan partograf.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan subjek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Data primer diambil dari:

##### **a. Wawancara**

Dalam kasus ini wawancara akan dilakukan dengan lembaran format anamnesis. Wawancara dilakukan kepada Ny. S (istri) dan kepada Tn. A (suami) dan bidan yang menangani kasus kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di wilayah kerja

BLUD UPTD Puskesmas Nambo. Wawancara yang akan dilakukan meliputi biodata klien secara lengkap, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga yang sekarang dan yang lalu, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantar yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV), pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Pada studi kasus ini, yang berupa data sekunder yaitu data ibu sesuai data yang tercatat dalam buku KIA, register kehamilan/ persalinan, dan rekam medik.

## **F. Trianggulasi Data**

Trianggulasi data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Trianggulasi sumber, mengecek keabsahan data Ny. S dari pencatatan/ register yang terdapat di Poli KIA BLUD UPTD Puskesmas Nambo, buku KIA Ny. S, informasi bidan yang bertugas termasuk anggota (suami).
2. Trianggulasi pengamat dilakukan dengan mengecek keabsahan data Ny. S dengan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada bidan pendamping di BLUD UPTD Puskesmas Nambo dan dosen pembimbing sehingga informasi yang dikumpulkan jelas dan terpercaya.